

**BIMBINGAN TEMAN SEBAYA UNTUK MENGEMBANGKAN LITERASI
KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DI SMAN 9 BANDUNG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



Disusun oleh :
Popy Mayasari Afendy
NIM : 2208195

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**BIMBINGAN TEMAN SEBAYA UNTUK MENGEMBANGKAN LITERASI
KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DI SMAN 9 BANDUNG**

Oleh
Popy Mayasari Afendy

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2021

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Popy Mayasari Afendy
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak secara seluruhnya atau sebagian, dengan di cetak
ulang, *difotocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

POPY MAYASARI AFENDY

2208195

**BIMBINGAN TEMAN SEBAYA UNTUK MENGEMBANGKAN LITERASI
KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 9 BANDUNG**

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Pembimbing I

2/9-24.

Prof. Dr. Ahman, M.Pd
NIP 195901041985031002

Pembimbing II

Dr. Setiawati, M.Pd
NIP 196211121986102001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Ipah Saripah, M.Pd
NIP 197710142001122001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik master, baik di Universitas Pendidikan Indonesia maupun di perguruan tinggi lain. Tesis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Popy Mayasari Afendy

NIM. 2208195

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada para sahabatnya, tabi'in tabiiatnya, para keluarganya, dan umatnya hingga akhir zaman.

Tesis dengan judul “Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Literasi Kesehatan Mental” disusun dengan tujuan Mengetahui dan menjelaskan kecenderungan prokrastinasi peserta didik, mengetahui dan menjelaskan profil kesehatan mental peserta didik, dan mendeskripsikan hubungan antara prokrastinasi dan kesehatan mental peserta didik.

Penulis menyadari bahwa Penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi, sistematika Penulisan, maupun dalam susunan bahasa. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang Penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan sebagai perbaikan.

Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mendukung Penulis dalam penyusunan tesis ini.

Bandung, Juli 2024

Penulis,

Popy Mayasari Afendy
NIM 2208195

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat sehat, umur, rezeki dan iman sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Pada kesempatan ini, Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sangat dalam dan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan tesis ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ahman, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang dengan sabar dan tulus dalam memberikan bimbingan, motivasi, saran dan dukungan kepada Penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Setiawati, M.Pd., selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan tulus memberikan bimbingan, saran dan motivasi serta dukungan kepada Penulis sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
3. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd., Dr. Ipah Saripah, M.Pd., dan Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd., yang telah berkenan untuk memberikan pebimbangan dan rekomendasi pengembangan instrumen dan program layanan.
4. Dr. Ipah Saripah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, dan Bapak Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Terima kasih atas kebaikan dan motivasi yang diberikan kepada Penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta bantuan untuk Penulis selama menjalankan perkuliahan.

6. Dr. H. Andang Segara, M.M. Pd., selaku Kepala SMA Negeri 9 Bandung dan Ibu Irma Dewi Fatimah, S.Pd., selaku koordinator BK SMA Negeri Bandung, Ibu Evi Apriliani, S.Pd., dan Ibu Tri Utami Rahmawati, S.Pd., selaku partner guru BK di SMA Negeri 9 Bandung, serta seluruh guru serta staf yang telah memberikan izin, dukungan serta kemudahan kepada Penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Bandung
7. Peserta didik SMAN 9 Bandung Khususnya kelas X-4 yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan tesis.
8. Teman-teman seperjuangan S2 Bimbingan dan Konseling 2022, terima kasih atas pengalaman suka dan dukanya selama menjalankan perkuliahan. Semoga silaturahmi kita semua tetap terjaga.
9. Serta Orang tua tercinta, Pipip Susilawati, S.Ip., Fefen Afendy, A.Md., Ela Komalasari, dan Drs. Ishak Nugraha, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan kasih sayang, yang tak pernah lelah mendoakan dan selalu memberikan motivasi serta dukungan moral kepada Penulis.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya atas balasan segala kebaikan semua pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga diberikan kemudahan dan kelancaran serta diampuni atas segala khilaf dan salah yang pernah dilakukan. Amin Ya Robbalalamiin.

Bandung, Juli 2024
Penulis,

Popy Mayasari Afendy
NIM 2208195

ABSTRAK

Popy Mayasari Afendy. (2024). Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Literasi Kesehatan Mental pada Remaja di SMAN 9 Bandung, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini mengeksplorasi literasi kesehatan mental di kalangan siswa SMAN 9 Bandung dengan pendekatan kuantitatif dan desain quasi eksperimen, khususnya *one group pretest-post-test design*. Literasi kesehatan mental, yang mencakup pengetahuan tentang gejala gangguan, upaya pencegahan, *self-help*, dan pertolongan pertama, penting untuk mengurangi stigma dan meningkatkan penerimaan terhadap perawatan kesehatan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40,95% siswa memiliki literasi kesehatan mental yang cukup tinggi, 10,24% sangat tinggi, dan 36% tinggi, meskipun 10,9% masih memiliki literasi rendah. Program bimbingan teman sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan literasi, namun pencapaian yang masih rendah menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut. Kesenjangan dalam literasi kesehatan mental dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan dukungan sosial. Penelitian ini juga menghadapi keterbatasan, seperti tidak adanya kelompok kontrol dan potensi bias dalam metode self-report. Meskipun ada kemajuan, upaya tambahan diperlukan untuk memperbaiki desain penelitian dan mengatasi keterbatasan untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan kesehatan mental di kalangan remaja.

ABSTRACT

Popy Mayasari Afendy. (2024). Peer Guidance to Develop Mental Health Literacy in Adolescents at SMAN 9 Bandung, Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia.

This study explores mental health literacy among students at SMAN 9 Bandung using a quantitative approach and a quasi-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest design. Mental health literacy, which includes knowledge of symptoms of disorders, prevention efforts, self-help, and first aid, is crucial for reducing stigma and increasing acceptance of mental health care. The results indicate that 40.95% of students have a fairly high level of mental health literacy, 10.24% have a very high level, and 36% have a high level, although 10.9% still have low literacy. The peer guidance program proved effective in improving literacy, but the still low achievements indicate the need for further intervention. Disparities in mental health literacy are influenced by economic factors, parental education, and social support. The study also faced limitations, such as the lack of a control group and potential bias in the self-report method. Despite the progress, additional efforts are needed to improve the research design and address limitations to enhance understanding and support for mental health among adolescents.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Struktur Organisasi Tesis.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI.....	11
2.1. Literasi Kesehatan Mental dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling.....	11
2.1.1. Kesehatan Mental	12
2.1.2. Karakteristik Mental yang Sehat	13
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental	14
2.1.4. Hambatan Penyebab Peserta didik Tidak Sehat Mental	15
2.1.5. Sejarah Perkembangan Literasi Kesehatan Mental	16
2.1.6. Konsep Literasi Kesehatan Mental.....	18
2.1.7. Dimensi Literasi Kesehatan Mental	20

2.1.8.	Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Mental.....	22
2.1.9.	Dampak Literasi Kesehatan Mental	27
2.1.10.	Literasi Kesehatan Mental Pada Remaja.....	28
2.2.	Bimbingan Teman Sebaya (<i>peer guidance</i>).....	29
2.2.1.	Faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Teman Sebaya	30
2.2.2.	Karakteristik Pembimbing Sebaya	31
2.2.3.	Tahapan Bimbingan Teman Sebaya	32
2.3.	Bimbingan Teman Sebaya (<i>peer guidance</i>) untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental.....	33
2.4.	Penelitian Terdahulu	35
2.5.	Kerangka Berpikir	39
BAB III		41
METODE PENELITIAN.....		41
3.1.	Desain Penelitian	41
3.2.	Definisi Konseptual Variabel.....	42
3.3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
3.4.	Partisipan	45
3.5.	Instrumen.....	47
3.5.1.	Instrumen Kompetensi Pembimbing Teman Sebaya.....	47
3.5.2.	Instrumen Literasi Kesehatan Mental.....	48
3.6.	Pedoman Skoring	52
3.7.	Uji Kelayakan Instrumen.....	53
3.7.1.	Uji Rasional Instrumen.....	53
3.7.2.	Uji Keterbacaan Instrumen.....	53
3.7.3.	Uji Coba Empiris Instrumen.....	73
3.7.4.	Uji Validitas	74
3.7.5.	Uji Reliabilitas.....	76
3.7.6.	Uji Unidimensional	77
3.8.	Uji Normalitas	81

3.9.	Prosedur Analisis Data	82
3.10.	Pengembangan Program.....	83
3.10.1.	Rasional	84
3.10.2.	Dasar Hukum.....	86
3.10.3.	Visi dan Misi.....	87
3.10.4.	Deskripsi Kebutuhan Literasi Kesehatan Mental Peserta Didik SMA.....	89
3.10.5.	Tujuan Layanan	92
3.10.6.	Sasaran Layanan.....	92
3.10.7.	Kompetensi Pembimbing	93
3.10.8.	Prosedur Bimbingan Teman Sebaya untuk mengembangkan Literasi Kesehatan Mental.....	95
3.10.9.	Penilaian dan Indikator Keberhasilan.....	101
BAB IV		106
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		106
4.1.	Profil Literasi Kesehatan Mental Peserta didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024.....	106
4.1.1.	Profil Literasi Kesehatan Mental secara Umum.....	106
4.1.2.	Profil Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Jenjang Kelas	109
4.1.3.	Profil Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Jenis Kelamin	111
4.1.4.	Profil Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Faktor Ekonomi.....	113
4.1.5.	Profil Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Aspek.....	116
4.1.6.	Profil Kompetensi Pembimbing Teman Sebaya.....	116
4.1.7.	Rumusan Program Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Literasi Kesehatan Mental.....	117
4.1.8.	Uji Rasional Program Layanan Bimbingan Teman Sebaya Untuk Menembangkan Literasi Kesehatan Mental pada Remaja di SMAN 9 Bandung.....	121
4.1.9.	Implementasi Program.....	124

4.1.10. Efikasi Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Mengembangkan Literasi Kesehatan Mental pada Remaja di SMAN 9 Bandung	127
4.2. Pembahasan Penelitian	131
4.2.1. Pembahasan Profil Literasi Kesehatan Mental Remaja di SMAN 9 Bandung.....	131
4.2.2. Pembahasan Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Mengembangkan Literasi Kesehatan Mental Remaja di SMAN 9 Bandung.....	137
4.2.3. Novelties Penelitian.....	138
4.2.4. Keterbatasan Penelitian	139
BAB V.....	142
SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	142
5.1. Simpulan.....	142
5.2. Rekomendasi	143
5.2.1. Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling.....	143
5.2.2. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya	144
DAFTAR REFERENSI.....	147
LAMPIRAN.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Skema one group pretest - post-test design.....	41
Tabel 3. 2. Konstruksi Instrumen Kompetensi Pembimbing Teman Sebaya	47
Tabel 3. 3. Kisi-kisi Instrumen.....	49
Tabel 3. 4. Pemberian Skor Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Skala Likert	53
Tabel 3. 5. Kesimpulan Hasil Judgement dan Uji Keterbacaan.....	54
Tabel 3. 6. Kriteria Reliabilitas Alpha Cronbach dalam Rasch Model.....	77
Tabel 3. 7. Kriteria Reliabilitas Person dan Item dalam Rasch Model	77
Tabel 3. 8. Kisi-kisi Instrumen Literasi Kesehatan Mental setelah Uji Empirik	78
Tabel 3. 9. Profil Literasi Kesehatan Mental Peserta Didik SMAN 9 Bandung.....	90
Tabel 3. 10. Deskripsi Kebutuhan Pengembangan Literasi Kesehatan Mental	90
Tabel 3. 11. Action Plan Pelatihan Training of Trainer Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Literasi kesehatan mental	97
Tabel 3. 12. Action Plan Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Literasi kesehatan mental.....	99
Tabel 4. 1. Tabel Kriteria Interpretasi Variabel Literasi Kesehatan Mental	106
Tabel 4. 2. Interpretasi skor literasi kesehatan mental	106
Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Responden	109
Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Angkatan	110
Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	111
Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Faktor Ekonomi.....	113
Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Aspek.....	116
Tabel 4. 8. Profil Kompetensi Pembimbing Teman Sebaya	116
Tabel 4. 9. Pengembangan Program Bimbingan Literasi Kesehatan Mental untuk Mengembangkan Literasi Kesehatan Mental pada Remaja di SMAN 9 Bandung...	118
Tabel 4. 10. Hasil Uji Rasional	122
Tabel 4. 11. Hasil Deskripsi Statistika	128
Tabel 4. 12. Penentuan kriteria n-gain	129

Tabel 4. 13. Penentuan kriteria n-gain berdasarkan persentase	129
Tabel 4. 14. Rangkuman Analisis Skor N-Gain.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Mental Health Literacy.....	36
Gambar 3. 1. Uji Ketepatan Skala.....	73
Gambar 3. 2. Diagram Ketepatan Skala.....	74
Gambar 3. 3. Uji Validitas Item dengan Rasch Model	75
Gambar 3. 4. Hasil Uji Reliabilitas Item melalui Rasch Model.....	76
Gambar 3. 5. Uji Unidimensionalitas dengan Rasch Model.....	78
Gambar 3. 6. Hasil Uji Normalitas.....	82
Gambar 4. 1. Hasil Uji Chi-Square	111
Gambar 4. 2. Hasil Uji Chi-Square	113
Gambar 4. 3. Hasil Uji Chi-Square	115
Gambar 4. 4. Hasil Uji Paired T Test.....	128

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1. Perubahan Nilai Pretest – Post-test Pembimbing Teman Sebaya.....	117
Grafik 4. 2. Perbedaan Hasil Pretest dan Post-test.....	131

DAFTAR REFERENSI

- Abdi, F., & Simbar, M. (2013). The peer education approach in adolescents. *Iranian Journal of Public Health*, 1200-1206.
- Alfatih, A. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Andalibi, N., & Flood, M. (2021). Considerations in Designing Digital Peer Support for Mental Health: Interview Study Among Users of a Digital Support System (Buddy Project). *JMIR Publication*.
- Andersson, L. M., Schierenbeck, I., Strumpher, J., Krantz, G., Topper, K., Backman, G., & Van Rooyen, D. (2013). Help-seeking behaviour, barriers to care and experiences of care among persons with depression in Eastern Cape, South Africa. *Journal of Affective Disorders*, 439-448.
- Berkman, N. D., Sheridan, S. L., Donahue, K. E., Halpern, D., & Crotty, K. (2011). Low health literacy and health outcomes: an updated systematic review. *Annals of Internal Medicine* Vol 7 No 51, 97-107.
- Boe, T., Overland, S., Lundervold, A., & Hysing, M. (2011). Socioeconomic status and children's mental health: results from the Bergen Child Study. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 1557-1566.
- Brown, A., & Hedges, L. (2009). Meta-analysis as quantitative literature review. Dalam O. University, *The Oxford Handbook of Quantitative Methods* (hal. 515-540). Oxford: Oxford University Press.
- Burns, R. J., & Rapee, M. R. (2006). Adolescent mental health literacy: Young people's knowledge of depression and help seeking. *Journal of Adolescence*, 225-239.
- Buvinic, M. (2006). *Gender Differentials in Health*. Jamison: D.T.
- Carr, R. A. (1981). *Theory and Practice of Peer COounseling*. Ottawa: Employment and Immigration Commission.

- Carter, T. D. (2005). Peer Counseling: Roles, Function, Boundaries. *ILRU Program*.
- Carvalho, D., Sequeira, C., Querido, A., Tomas, C., Morgado, T., & Valentim, O. (2022). Positive Mental Health Literacy: A Concept Analysis. *Frontiers in Psychology*.
- Coles, E. M., Ravid, A., Gibb, B., Bronstein, R. L., & McLeod, S. (2016). Adolescent Mental Health Literacy: Young People's Knowledge of Depression and Social Anxiety Disorder. *Journal of Adolescent Health, 57-62*.
- Creswell, W. J. (2012). *Educational Research (Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research)*. Boston: Pearson.
- Cullen, K., Irvin, R., Collin, L., Crengle, S., & Friesen, M. (2017). The social determinants of the incidence and management of depression in New Zealand adolescents. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry, 703-7011*.
- Fatahya, & Abidin, A. F. (2022). Literasi Kesehatan Mental dan Status Kesehatan Mental Dewasa Awal Pengguna Media Sosial. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT, 165-175*.
- Fisher, J. L., & Goldney, D. R. (2003). Differences in community mental health literacy in older and younger Australians. *INTERNATIONAL JOURNAL OF GERIATRIC PSYCHIATRY, 33-40*.
- Fitri, R. R. (2019). Mental Health Literacy of University Students. *Psychological Research and Intervention, 2(2), 55-64*.
- Furnham, A., Cook, R., Martin, N., & Batey, M. (2011). Mental health literacy among university students. *Journal of Public Mental Health, 198-210*.
- Gibbons, R., Thorsteinsson, E., Loi, N., & Jorm, A. (2015). Beliefs and attitudes towards mental illness: an examination of the sex differences in mental health literacy in a community sample. *Peer Journal*.

- Goldberg, D., & Huxley, P. (1992). *Common mental disorders: A bio-social model*. London: Routledge.
- Goleman, D. (1998). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gray, H. D., & Tindall, J. (1979). Peer counseling in-depth look at training peer helpers. *Accelerated Development*.
- Haavik, L., Joa, I., Hatloy, K., Stain, H., Stain, H., & Langeveld, J. (2019). Help seeking for mental health problems in an adolescent population: the effect of gender. *Journal of Mental Health*, 467-474.
- Handayani, T., A. D., & Anshari, D. (2020). Literasi Kesehatan Mental Orang Dewasa dan Penggunaan Pelayanan Kesehatan Mental. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 9-17.
- Hanganu, B., & Loan, G. B. (2022). The Personal and Professional Impact of Patients' Complaints on Doctors—A Qualitative Approach. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Hasman. (2006). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Hickling, F. W., Robertson-Hickling, & H Paisley, V. (2011). Deinstitutionalization and attitudes toward mental illness in Jamaica: A qualitative study. *Revista Panamericana de Salud Publica Pan American Journal of Public Health*, 169-176.
- Hines-Martin, P. V., & Yearwood, L. E. (2017). Mental Health Literacy. Dalam P. V. Hines-Martin, & L. E. Yearwood, *Routledge Handbook of Global Mental Health Nursing* (hal. 449). London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Iceu, R. (2011). Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Edisi Khusus*, 368-376.
- Idham, F. A., Sumantri, A., & Rahayu, P. (2019). Ide dan Upaya Bunuh Diri pada Mahasiswa. *Intuisi ; Jurnal Psikologi Ilmiah*.

- Isni, K., & Laila, N. F. (2022). Pemberdayaan Remaja Guna Meningkatkan Minat Literasi Kesehatan Mental di Era Digital. *PengabdianMu : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 759-766.
- Jong, W. D. (2017). *Pendekatan Pedagogik & Didaktik Pada Siswa dengan Masalah dan Gangguan Perilaku*. Depok: Prenadamedia Group.
- Jorm, A. (2000). Public knowledge and beliefs about mental disorders. *The British Journal of Psychiatry*, 396-401.
- Jorm, A. (2012). Mental Health Literacy: Empowering the Community to Take Action for Better Mental Health. *American Psychologist*, 231-243.
- Jorm, A. F. (2000). Mental health literacy : Public knowledge and beliefs about mental disorders. *The British Journal of Psychiatry*, 396-401.
- Jorm, A. F. (2000). Mental health literacy : Public knowledge and beliefs about mental disorders. *The British Journal of Psychiatry*, 394-401.
- Jorm, A. F. (2019). The Concept of Mental Health Literacy. Dalam O. Okan, U. Bauer, D. Zamir, P. Pinheiro, & K. Sorensen, *International Handbook of Health Literacy : Research, practice and policy across the life span* (hal. 53-66). Bristol: Policy Press.
- Jorm, A. F., Korten, A., Jacomb, P., Christensen, H., Rodgers, B., & Pollitt, P. (1997). "Mental health literacy": a survey of the public's ability to recognise mental disorders and their beliefs about the effectiveness of treatment. *Medical Journal of Australia*, 182-186.
- Jorm, F. A., Korten, A. E., Jacomb, P. A., Christensen, H., Rodgers, B., & Pollitt, P. (1997). "Mental health literacy": a survey of the public's ability to recognise mental disorders and their beliefs about the effectiveness of treatment. *Medical Journal Australia*, 182-186.
- Jovic-Vranes, Bjegovic-Mikanovic, & Marinkovic, J. (2009). Functional Health Literacy Among Primary Health-care Patients: Data From the Belgrade Pilot Study. *Journal of Public Health*, 490-495.

- Kan. (2011). Peer COounseling in Explanation. *Artikel Online dalam PeerCounseling.com*.
- Kaneko, Y., & Motohashi. (2007). Male Gender and Low Education with Poor Mental Health Literacy: A Population-based Study. *Journal of Epidemiology*, 114-119.
- Kartikasari, N., & Riana, D. A. (2020). Hubungan antara Literasi Kesehatan Mental, Stigma Diri terhadap Intensi Mencari Bantuan pada Dewasa Awal. *INSAN : Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 64-75.
- Kelly, C., Jorm, A., & Wright, A. (2007). Improving mental health literacy as a strategy to facilitate early intervention for mental disorders. *Medical Journal of Australia*, 187.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2017). *Petunjuk pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa di sekolah : terintegrasi program usaha kesehatan sekolah (UKS)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Keyes, L. (2014). *Mental Health as a Complete State: How the Salutogenic Perspective Completes the Picture*. In: *Bridging Occupational, Organizational and Public Health*,. Berlin: Springer.
- Kim, J. E., Saw, A., & Zane, N. (2015). The influence of psychological symptoms on mental health literacy of college students. *The American journal of orthopsychiatry*, 620-630.
- Kim, J., Saw, A., & Zane, N. (2015). The influence of psychological symptoms on mental health literacy of college students. *The American journal of orthopsychiatry*, 620-630.
- Kutcher, S., Bagnell, A., & Wei, Y. (2015). Mental health literacy in secondary schools: a Canadian approach. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America Vol. 24*, 233-244.
- Kutcher, S., Wei, Y., & Coniglio, C. (2016). Mental hEalth Literacy: Past, Present, and Future. *The Canadian of Psychiatry*.

- Kutcher, S., Wei, Y., & Coniglio, C. (2016). Mental Health Literacy: Past, Present, and Future. *The Canadian Journal of Psychiatry*.
- Lam, T. L. (2014). Mental health literacy and mental health status in adolescents: a population-based survey. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*.
- Manchanda, T., Stein, A., & Fazel, M. (2023). Investigating the Role of Friendship Interventions on the Mental Health Outcomes of Adolescents: A Scoping Review of Range and a Systematic Review of Effectiveness. *Int. J. Environ. Res. Public Health*.
- Manguel, A. (1996). *History of Reading*. New York: Viking Press.
- Marshall, A., & Begoray, D. (2019). Mental health literacy for refugee youth: A cultural approach. Dalam *International Handbook of Health Literacy* (hal. 261). Bristol: Policy Press.
- Mason, R. J., & Hart, L. M. (2015). Quality and predictors of adolescent' first aid intentions and actions towards a peer with a mental health problem. *Psychiatry Research*, 31-38.
- Mcray, A. (2005). Application of Information Technology : Promoting Health Literacy. *Journal Am Med Inform Assoc Journal Psychology*, 152-163.
- Mehta, N., & Thornicroft, G. (2014). *Stigma, Discrimination, and Promoting Human Rights dalam Global mental health: Principles and practice* . New York: Oxford University Press.
- Meichati, S. (1971). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Miller, L., Musci, R., D'Agati, D., Alfes, C., Beaudry, M. B., Swartz, K., & Wilcox, H. (2019). Teacher Mental Health Literacy is Associated with Student Literacy in the Adolescent Depression Awareness Program. *School Mental Health* , 357-363.

- Morgan, C., Lappin, J., Heslin, M., Donoghue, K., Lomas, B., & Reininghaus, U. (2014). Reappraising the Long-term Course and Outcome of Psychotic Disorders. *Psychological Medicine*.
- Mulawarman, & Nurfitri, D. A. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*.
- Muslikah. (2013). *Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Sikap Negatif terhadap Perilaku Seks tidak Sehat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Naslund, J., Aschbrenner, K., Marsch, L., & Bartels, S. (2016). The future of mental health care: peer-to-peer support and social media. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 113-122.
- Nguyen Thai, Q. C., & Nguyen, H. T. (2018). Mental health literacy: knowledge of depression among undergraduate students in Hanoi, Vietnam. *International Journal of Mental Health Systems* , 1-8.
- Nuswantari, D. (1998). *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 25*. Jakarta: EGC.
- Nutbeam, D., Wise, M., Bauman, A., Harris, E., & Leeder, S. (1993). *Goals and Targets for Australia's Health in the Year 2000 and Beyond*. Canberra: AGPS.
- O'Connor, M., Casey, L., & Clough, B. (2014). Measuring mental health literacy – a review of scale-based measures. *Journal of Mental Health Literacy*, 197-204.
- Office of the Surgeon General (OSG). (2021). *Protecting Youth Mental Health*. Washington DC: US Department of Health and Human Services.
- Ozdemir, H., Alper, Z., Uncu, Y., & Bilgel, N. (2010). Health Literacy Among Adults: A Study From Turkey. *Health Education Research*, 464-477.

- Patalay, P., Annis, J., Sharpe, H., Newman, R., Main, D., Rangunathan, T., . . . Clarke, K. (2017). A pre-post evaluation of OpenMinds: A sustainable, peer-led mental health literacy programme in universities and secondary schools. *Prevention Science*, 995-1005.
- Pawlak, R. (2005). Economic Considerations of Health Literacy. *Nurs, Econ*, 173-180.
- Phangadi, M. (2019). Peningkatan Pengidap Penyakit Mental pada Generasi Z Periode 2013-2018. *INA-Rxiv Papers*.
- Potvin, B. J. (2014). Facilitating mental health literacy: Targeting Canadian First Nations youth. *Canadian Journal of Counselling and Psychotherapy*, 343-355.
- Putri, M. V. (2021). Kewajiban Masyarakat Menerima Edukasi Kesehatan Mental. *OSF*.
- Putri, W., Wibbawa, B., & Gutama, S. (2015). Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental). *Prosiding KS: Riset & PKM*, 147-300.
- Rachmayani, D., & Kurniawati, Y. (2017). STUDI AWAL : GAMBARAN LITERASI KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA PENGGUNA TEKNOLOGI. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*, 91-100.
- Rafal, G., Gatto, A., & Debate, R. D. (2018). Mental health literacy, stigma, and help seeking behaviors among male college students. *Journal of American College Health*.
- Regitz, e. a. (2012). Sex and gender differences in health. *Science and Society. EMBO reports Journal Psychology*.
- Richard, J., Rebinsky, R., Suresh, R., Kubic, S., Carter, A., Cunningham, J., . . . Sorin, M. (2022). Scoping review to evaluate the effects of peer support on the mental health of young adults. *BMJ Open*, 12.

- Rokhmah, D., Nafikadini, I., & Nofita, E. (2002). RISIKO KESEHATAN MENTAL PADA PASIEN CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI MASYARAKAT: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi Vol. 6 No. 3*, 184-198.
- Santosa, K. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kemelekan Kesehatan Pasien Di Klinik Dokter Keluarga. *Universitas Indonesia*.
- Santrock, J. W. (1999). *A topical approach to life span development*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Singleton, K., & Krause, E. (2009). Understanding Cultural and Linguistic Barriers to Health Literacy. *The Online Journal of Issues in Nursing*.
- Siswanti, N. D., & Rifani, R. (2022). Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap Sikap Remaja Mencari Bantuan Profesional Psikolog di Kota Makassar. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*.
- Speros, C. (2005). Health Literacy: Concept Analysis. *Journal of Advance Nursing*, 633-640.
- Sucipto. (2009). *Konseling Sebaya*. Kudus: Universitas Maria Kudus.
- Sucipto. (2009). *Konseling Sebaya*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain Vs Stacking (Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest Posttest)*. Yogyakarta: Suryacahya.
- Supriyanto, F. (2020). Pengaruh Self-diagnosis Terhadap Perilaku Pencarian Pengobatan (Health Seeking Behavior). *Universitas Negeri Jakarta*.
- Suwarjo. (2008). Konseling teman sebaya (peer counseling) untuk mengembangkan resiliensi remaja. *Seminar Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-16.

- Syafitri, U. D., & Rahmah, L. (2020). Pelatihan Konselor Sebaya Daring Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental Siswa di SMA Islam XY Semarang. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*.
- Syafitri, U. D., & Rahmah, L. (2021). Pelatihan Konselor Sebaya Daring Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental Siswa di SMA Islam XY Semarang. *Gajah Maja Journal of Professional Psychology*, 39-54.
- Syarifah, D. R., Angelina, C., Muhani, N., & Reni, O. (2009). Determinan Faktor Individu dan Sosial yang Berhubungan dengan Literasi Kesehatan Mental pada Mahasiswa di Universitas Malahayati. *Jurnal Kesehatan Vol. 16 n0 2*, 161-167.
- Tambling, R. R., D'Aniello, C., & Russell, S. . (2021). Mental Health Literacy: a Critical Target for Narrowing Racial Disparities in Behavioral Health. *International Journal of Mental Health and Addiction*.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Venkataraman, S., Patil, R., & Balasundaram, S. (2019). The need for assessing mental health literacy among teachers: an overview. *International Journal of Research in Medical Sciences*.
- Wahyuni, E., & Fitri, S. (2022). Peningkatan Literasi Kesehatan Mental Remaja Selama Pandemi COVID 19 Melalui Psikoedukasi Daring. *CARADDE : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 393-398.
- Wang, J., He, Y., Jiang, Q., Cai, J., Wang, W., Zeng, Q., & Zhang, M. (2013). Mental health literacy among residents in shanghai. *Shanghai Archives of Psychiatry*, 224-235.
- Wei, Y. F., McGrath, P., Hayden, J., & Kutcher, S. (2015). Mental health literacy measures evaluating knowledge, attitudes and help-seeking: a scoping review. *BMC Psychiatry*, 15.

- Weiss, B. (2007). Health Literacy and Patient's Safety: Help Patients Understand, Manual for Clinicians edition. *Chicago: American Medical Association Foundation. Journal Psychology* .
- White, S. (2008). *Assessing the Nation's Health Literacy*. USA: American Medical Association Foundation.
- Yap, M., & Jorm, A. (2012). Young people's mental health aid intentions and beliefs prospectively predict their actions : Findings from an Australian National Survey of Youth. *Psychiatry Research*, 315-319.
- Yustinus, S. (2006). *Kesehatan Mental I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2018). *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zhang, S., Tao, F., Wu, X., Tao, S., & Fang, J. (2016). Low health literacy and psychological symptoms potentially increase the risks of non-suicidal self-injury in Chinese middle school students. *BMC Psychiatry*.